

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Diskominfotik adalah dinas yang membidangi urusan komunikasi dan informatika. Dinas Komunikasi dan Informatika Kepulauan Meranti memiliki sejarah yang panjang dan mengalami beberapa perubahan dalam struktur organisasinya. Pada awalnya, seksi Komunikasi dan Informatika (Kominfo) berada di bawah naungan Dinas Perhubungan (Dishub Kominfo). Namun, pada tanggal 25 November 2016, terjadi perubahan berdasarkan PERBUP OPD SETDA NO 29 TAHUN 2016. Berdasarkan peraturan tersebut, KOMINFO yang sebelumnya seksi dari Dinas Perhubungan dipisahkan dan menjadi bagian tersendiri di Sekretariat Daerah Kabupaten Kepulauan Meranti. Pada tahun 2017-2022 bulan Februari Kominfo berada di sekretariat daerah, dan akhirnya pada awal maret 2023 secara resmi Kominfo berdiri sendiri menjadi Dinas Komunikasi dan Informatika yang memiliki tugas untuk menyelenggarakan urusan pemerintah di bidang komunikasi dan informatika. Tugas pokok dan fungsi Diskominfotik Kabupaten Kepulauan Meranti ditetapkan selaras dengan Undang-Undang No 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah, Undang-Undang No 12 Tahun 2009 tanggal 16 Januari 2009 tentang Pembentukan Kabupaten Kepulauan Meranti di Provinsi Riau, Peraturan Daerah Nomor 9 Tahun 2016 tentang pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Kepulauan Meranti. Bagian Komunikasi dan Informasi terdiri dari tiga sub bagian yaitu Sub Bagian Komunikasi dan Informasi Publik, Sub Bagian Aplikasi Informatika dan Postel, dan Sub Bagian Persandian dan Statistik.

Dalam menjalankan tugasnya, dinas memiliki berbagai aset yang harus dikelola dengan baik agar dapat digunakan secara optimal dalam mendukung layanan pemerintahan. Aset merupakan suatu yang penting dalam hal mendukung bergeraknya suatu organisasi. Aset dapat berbentuk barang, sumber daya manusia, dan uang seperti yang diusulkan dalam Jurnal [1]. Namun, dalam praktiknya, pengelolaan aset di instansi pemerintahan masih menghadapi berbagai kendala,

terutama dalam pencatatan dan pengecekan stok opname. Hingga saat ini, Diskominfotik belum memiliki sistem informasi khusus untuk stok opname. Proses pencatatan inventaris masih dilakukan secara konvensional dengan menggunakan format yang telah ditetapkan oleh Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD). Format ini digunakan secara seragam oleh seluruh Organisasi Perangkat Daerah (OPD) dalam pencatatan dan pelaporan stok opname. Proses pencatatan stok opname yang masih dilakukan secara konvensional menimbulkan berbagai permasalahan yang signifikan. Beberapa kendala yang sering dihadapi antara lain duplikasi pencatatan, ketidaksesuaian antara data laporan dengan kondisi aset sebenarnya, serta keterlambatan dalam penyusunan laporan. Selain itu, dalam beberapa kasus, dokumen fisik sering hilang atau tidak diperbarui, yang dapat menyebabkan kesulitan dalam pelacakan aset. Kurangnya koordinasi antara pengurus barang dengan bidang aset juga menjadi faktor yang memperburuk permasalahan dalam pengelolaan stok opname. Semua kendala ini berpotensi menghambat efisiensi administrasi, mengurangi transparansi, dan berisiko menyebabkan kesalahan dalam pengambilan keputusan terkait pengelolaan stok opname di Diskominfotik Kepulauan Meranti. Oleh karena itu, diperlukan sistem yang dapat mengatasi kendala tersebut dengan menyediakan pencatatan dan monitoring aset. Seiring dengan perkembangan teknologi, sistem informasi berbasis web menjadi salah satu solusi yang dapat digunakan untuk meningkatkan efisiensi dalam pengelolaan Barang persediaan seperti yang diusulkan dalam Jurnal [2].

Berdasarkan permasalahan di atas, maka rancangan yang akan dibangun ini bertujuan untuk membuat sebuah sistem informasi yang dapat membantu dalam pencatatan stok opname di Diskominfotik kepulauan Meranti dengan judul “Perancangan Aplikasi Stok Opname Berbasis Web di Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik dan Persandian Kabupaten Kepulauan Meranti”.

1.2 Rumus Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang dibahas oleh penulis dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimana merancang dan membangun sistem informasi stok opname berbasis web di Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik, dan Persandian Kabupaten Kepulauan Meranti?
2. Bagaimana sistem informasi dapat melakukan pencatatan inventaris dan persediaan barang?
3. Bagaimana sistem dapat membedakan hak akses antara admin dan petugas agar sesuai dengan perannya?

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini, yaitu:

1. Sistem ini dikembangkan berfokus pada pencatatan dan pengecekan stok opname barang persediaan di Diskominfo Kepulauan Meranti.
2. Sistem yang dikembangkan berbasis web dan dibangun menggunakan bahasa pemrograman PHP dengan framework Laravel serta database MySQL.
3. Sistem ini dirancang untuk digunakan oleh admin dan petugas yang memiliki hak akses sesuai dengan peranannya dalam pencatatan aset Diskominfo Kepulauan Meranti.

1.4 Tujuan

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Merancang dan membangun sistem informasi stok opname berbasis web di Diskominfo Kepulauan Meranti guna untuk melihat data barang, serta menampilkan stok terkini dan barang persediaan
2. Menyediakan fitur pencatatan, monitoring, dan pengecekan persediaan barang secara real-time, sehingga kondisi barang di Diskominfo Kepulauan Meranti dapat diketahui sesuai dengan keadaan sebenarnya.

3. Menghadirkan mekanisme pengelolaan hak akses antara admin dan petugas agar proses pengelolaan asset lebih terstruktur dan sesuai dengan tanggung jawab masing- masing peran.

1.5 Manfaat

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan khususnya pada bidang manajemen persediaan, sistem informasi, dan teknologi web.
2. Meningkatkan proses pencatatan inventaris, barang masuk, barang keluar, serta pengecekan stok sehingga pekerjaan dapat dilakukan dengan lebih efektif
3. Membantu admin dan petugas dapat memantau pergerakan, kondisi, dan riwayat barang secara terstruktur.